

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka¹.

Adapun peneliti dalam hal ini mengambil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

¹ Sudarwan Demain, *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), cet. I, hal. 51

berbagai metode alamiah². Penelitian kualitatif ini gunakan peneliti untuk meneliti sesuatu secara mendalam.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan merupakan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau nemo, dan dokumen resmi lainnya³. Penelitian deskriptif merupakan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan yang dialaminya sekarang, sikap dan pandangan yang gelaja saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta⁴.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

³ *Ibid*, hal. 11

⁴ M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27

melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti disebut juga sebagai instrumen kunci.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Bendiljati Wetan Tulungagung. Alamatnya Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena besarnya minat masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak mereka di MI Bendiljati Wetan. Selain itu, dari pihak tenaga pengajar di MI Bendiljati Wetan itu sendiri sudah memiliki kompetensi mengajar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Lembaga ini mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak. Sarana dan prasarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, mushola, dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama⁵. Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Adapun yang dimaksud sumber primer adalah guru kelas 1 yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sebagian data sekunder peneliti mengambil dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini dan siswa sebagai sumber sekundernya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen

⁵ Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hal.

pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data⁶. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang representatif maka peneliti tidak akan memperoleh data yang tepat. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik riset dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden⁷. Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara⁸. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan⁹.

Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semistruktur yang memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Sehingga menurut peneliti wawancara

⁶ *Ibid*, hal. 52

⁷ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 295

⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

⁹ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 44

yang paling tepat menggunakan wawancara semistruktur dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian¹⁰. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung¹¹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut¹². Fokus pengamatannya adalah mengenai penerapan teori bruner dalam mata pelajaran matematika untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik¹³. Dokumen-dokumen yang

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) cet IV, hlm 158

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 226

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 221

dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga atau sekolah, catatan siswa, dan raport.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁴.

Peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah¹⁵:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 244

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 248

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan¹⁶.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan penerapan teori bruner dalam mata pelajaran matematika untuk mengetahui hasil belajar pada siswa.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Penarikan kesimpulan disini merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data penelitian sebelum kemudian dikemukakan dalam sebuah laporan penelitian harus terlebih dahulu dilakukan pengecekan keabsahannya. Artinya bagaimana kredibilitas data itu, valid atau

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 247

tidak, representatif atau tidak untuk dikemukakan dalam sebuah laporan penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan data dari lapangan sebanyak-banyaknya untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian ini. Maka untuk memperoleh data yang mempunyai nilai keabsahan dan validitas kuat, maka usaha-usaha yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti berupaya memperpanjang masa observasi dan wawancara yang memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian dengan menambah yang kurang, menyesuaikan bagi yang belum sesuai dan meningkatkan variasinya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Peneliti berusaha menguji data dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu¹⁷. selanjutnya dalam

¹⁷ *Ibid*, hal. 273

melakukan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu ialah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.

3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Peneliti berusaha menguji validitas data melalui diskusi dengan beberapa teman terutama teman peneliti satu jurusan, maka apabila belum ditemukan jawabannya peneliti mengadakan diskusi dengan pembimbing untuk memberikan bantuan pemecahan masalah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian¹⁸, demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 334

1. Tahap pendahuluan

Tahap awal merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap pengembangan desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori.

3. Tahap penelitian sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpulan data langsung.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Ditahap ini membutuhkan ketekunana dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melalukan analisis terhadap data-data yang diperoleh

dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari data apa yang telah diteliti.

5. Tahap pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah.